

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian non eksperimental dengan desain deskriptif. Pengambilan data dilakukan dengan cara *retrospective study*.

B. Tempat Dan Waktu

1. Tempat penelitian

Lokasi penelitian yang akan digunakan yaitu RSGM UMY (Jl. HOS Cokroaminoto No.17, Pakuncen, Wirobrajan, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta).

2. Waktu penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan pada bulan Maret 2019 - April 2019.

C. Populasi Dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi pada penelitian ini yaitu rekam medis pasien dengan perawatan pencabutan gigi selama tahun 2018 di Rumah Sakit Gigi dan Mulut Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

2. Sampel

Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan cara *total sampling* karena semua populasi diikutsertakan sebagai objek penelitian.

D. Kriteria Inklusi dan Ekslusi

1. Inklusi

Rekam medis pasien dengan perawatan pencabutan gigi selama tahun 2018 di Rumah Sakit Gigi dan Mulut Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

2. Ekslusi

- a) Rekam medis pasien yang tidak lengkap
- b) Rekam medis hilang atau tidak ditemukan
- c) Rekam medis yang memiliki data pencabutan ganda pada satu tindakan

E. Variabel Penelitian

Variabel pada penelitian ini adalah kejadian kegawatdaruratan sinkop serta faktor predisposisinya di RSGM UMY pada tahun 2018.

F. Definisi Oprasional

1. Kegawatdaruratan medis sinkop pada penelitian ini adalah kejadian sinkop yang terjadi pada pasien pencabutan gigi yang dilihat berdasarkan waktu kejadian, fase sinkop, usia pasien, jenis kelamin, dan jenis pencabutan yang dilakukan.
2. Pencabutan gigi pada penelitian ini dikelompokan berdasarkan kode diagnosis di SIM IT RSGM UMY, yaitu: ekstraksi gigi permanen dengan anastesi topikal, ekstraksi gigi permanen dengan anastesi infiltrasi, ekstraksi gigi permanen dengan anastesi blok, ekstraksi gigi decidui dengan ce, ekstraksi gigi decidui dengan anastesi topikal, ekstraksi gigi decidui dengan anastesi blok, ekstraksi

gigi decidui dengan anastesi infiltrasi, ekstraksi gigi dengan penyulit, ekstraksi gigi M3 mesioanguler (odontektomi)).

3. Waktu kejadian sinkop adalah waktu terjadinya sinkop, yaitu dibedakan menjadi sebelum, saat, dan setelah tindakan pencabutan.
4. Usia adalah satuan untuk mengukur lama waktu hidup , untuk mengukur pertumbuhan dan perkembangan manusia. Usia pada subjek atau pasien digolongkan berdasarkan pola perkembangan psikologi menurut WHO dan Hurlock menjadi beberapa golongan menjadi anak-anak (<18 tahun), dewasa muda (18-40 tahun), pertengahan (40-60 tahun), dan lanjut usia (>60 tahun).

G. Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu berupa rekam medis yang akan direkapitulasi, lalu alat tulis serta laptop yang merupakan instrumen dalam penelitian ini.

H. Jalannya Penelitian

1. Persiapan

Persiapan yang dilakukan adalah membuat proposal karya tulis ilmiah. Setelah proposal disetujui oleh dosen pembimbing dan penguji melalui seminar proposal, peneliti mengajukan surat permohonan penelitian dan *ethical clearance*. Selain itu juga menyiapkan alat dan bahan untuk penelitian, seperti alat-alat tulis.

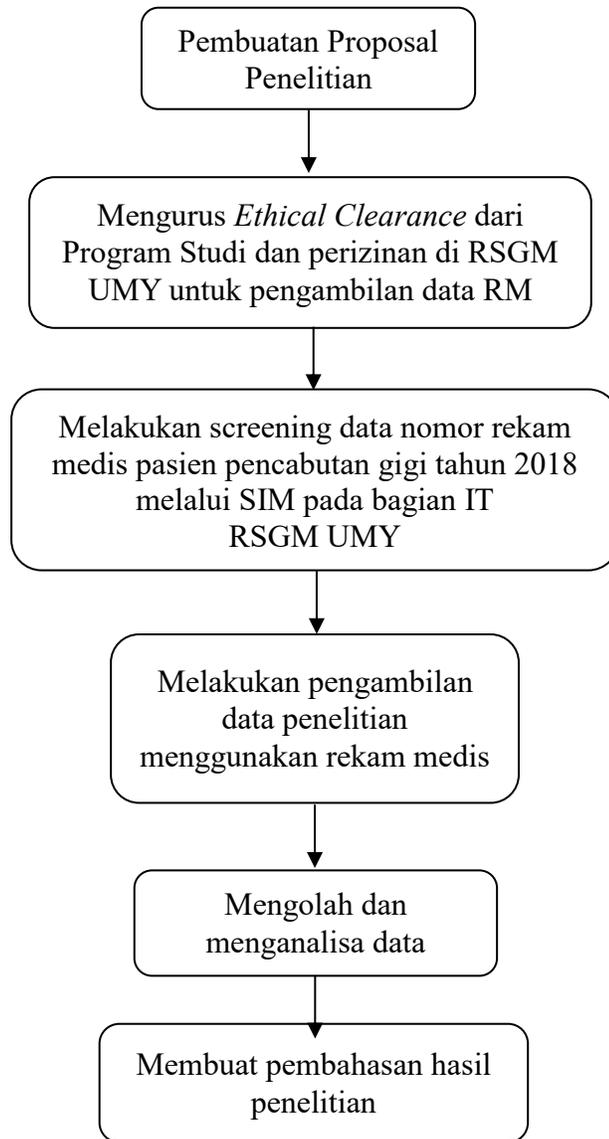
2. Pengumpulan data

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan perlengkapan alat tulis untuk mengumpulkan dan merekap data.

3. Pengolahan dan analisis data

Setelah semua data terkumpul, data kemudian dirangkum untuk memudahkan kerja. Selanjutnya peneliti mengolah dan menganalisis data penelitian yang didapatkan.

I. Alur Penelitian



Gambar 5. Alur penelitian

J. Analisis Data

Analisa data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisa deskriptif. Analisa deskriptif digunakan adalah distribusi frekuensi, karena penelitian ini adalah penelitian yang ingin mengetahui gambaran suatu variabel. Hasil yang akan dikeluarkan berupa frekuensi dan presentase dari variable yang diteliti.